

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis faktor internal dan eksternal, posisi kuadran berada di posisi III yaitu *Stability*. Posisi tersebut mengindikasikan formulasi strategi pengembangan CBT yang semestinya diterapkan Kampung Dolanan adalah efisiensi dengan menekan jumlah *volunteer* demi meningkatkan kualitas pelayanan terhadap pengunjung, kemudian diversifikasi konsentrik dengan menambah produk baru yang saling berhubungan untuk pasar yang sama.

Pada matrik IE pengelolaan Kampung Dolanan menempati kuadran V *Hold and maintain*, strategi yang dilakukan adalah penetrasi pasar dengan menggalang *sponsorship* untuk mendukung program dan produk-produk yang terdapat di Kampung Dolanan, membuat daftar program dan produk yang ada di Kampung Dolanan untuk pemasaran online (*e-commerce*), pengembangan produk dengan membuat program yang lebih atraktif dan inovatif serta mengadakan kerjasama dengan institusi pendidikan untuk menghadirkan inovasi. Variasi strategi yang ditetapkan Kampung Dolanan adalah *Joint Venture*, penggabungan program destinasi wisata khususnya yang bertema desa wisata dolanan dan penggabungan desa wisata yang ada di Bantul seperti desa wisata Tembi.

B. Saran

Berdasarkan analisis faktor internal dan eksternal mengindikasikan Kampung ini memiliki tradisi membuat dolanan tradisional yang masih dipertahankan, tradisi membuat dolanan ini mengandung filosofi yang dapat dijadikan cerita rakyat (*folklore*) dan dapat menjadi daya tarik objek wisata Kampung Dolanan. Selanjutnya, dalam menarik minat warga dusun Pandes untuk terlibat, perlu keterlibatan dari tokoh masyarakat yang disegani dan menjadi panutan setiap warga dusun Pandes, dengan adanya keterlibatan tokoh tersebut, hendaknya mampu meningkatkan minat warga untuk lebih terlibat di dalam pengelolaan Kampung Dolanan.



DAFTAR PUSTAKA

- Antara, I Ketut. (2011). Strategi pengembangan pariwisata alternatif di Desa Pelaga Kecamatan Petang Kabupaten Badung. *Jurnal Analisis Pariwisata Vol.10*.
- Baiquni & Wardiyanto. (2011). Perencanaan dan pengembangan pariwisata. Bandung : Lubuk Agung.
- Cerezo, Borges, & Guzman. (2011). *Community-based tourism and local socio-economic development: A case study in Cape Verde. African Journal of Business Management Vol.5*.
- Darma Oka, I Made. (2010). Potensi pengembangan pariwisata minat khusus (*trekking*) di Desa Pejaten-Tabanan. POLTEK Negeri Bali. *Jurnal Analisis Pariwisata Vol.10*.
- David, Fred . R. (2015). *Strategic management: concepts and case*. Francis Marion University; Prentice Hall.
- Denman, R. (2001). *Guidelines for community-based ecotourism development*. Ledburry: The Tourism Company/Geneva: WWF-international.
- Dewi, Fandeli, & Baiquni. (2013). Pengembangan desa wisata berbasis partisipasi masyarakat lokal di Desa Wisata Jatiluwih. *Jurnal Kawistara Vol.3*.
- Dharmamulya, Sukirman, dkk. (2008). Permainan tradisional Jawa. Yogyakarta : Kepel Press.
- Ebrahimi, Khalifah. (2014). *Community supporting attitude toward community based tourism development; non-participants perspective. Asian Social Science Journal Vol.10*.
- Ernawati, Ni Made. (2010). Tingkat kesiapan desa sebagai tempat wisata berbasis masyarakat. Bali : Politeknik Negeri Bali. *Jurnal Analiss Pariwisata Vol.10*.
- Goh, Hong Ching. (2015). *Nature and community based tourism (CBT) for poverty alleviation: a case study of lower Kinabatangan. Malaysian Journal of Society and Space Vol.11*

- Guzman, Canizares, Pavon. (2011). *Community Based Tourism in Developing Countries: A Case Study. An International Multidisciplinary Journal of Tourism Vol. 6.*
- Moleong, Lexy, J. (2013). *Metodologi penelitian kualitatif.* Bandung: ROSDA.
- Noegroho, Chusmeru Agung. (2010). *Potensi Ketenger sebagai desa wisata di Kecamatan Baturaden Kabupaten Banyumas. Universitas Jendral Soedirman Purwokerto. Jurnal Analisis Pariwisata Vol.10.*
- Paturusi, Syamsul Alam. (2007). *Pengembangan Kawasan Pariwisata.* Denpasar : Press UNUD.
- Rangkuti, Freddy. (2015). *Analisis SWOT : Teknik Membedah Kasus Bisnis.* Jakarta : PT. Gramedia.
- Suansri, P. (2003). *Community based tourism handbook. Bangkok: Responsible Ecological Social Tours (REST)*
- Sudana, I Putu. (2013). *Strategi pengembangan desa wisata ekologis di Desa Belimbing Kecamatan Pupuan Kabupaten Tabanan.* Bali: Universitas Udayana.
- Sunaryo, Bambang. (2013). *Kebijakan pembangunan destinasi pariwisata konsep dan aplikasinya di Indonesia.* Yogyakarta : Gava media.
- Widyawati, Christy. (2013). *Analisis pengaruh heritage tourism terhadap pengembangan pariwisata berbasis masyarakat studi kasus : Kampung Buaya Kapasan Surabaya.* Laporan Tugas Akhir. Universitas Gadjahmada Yogyakarta..
- Wheelen, T.L., Hunger, J.D., Hoffman A.N., Bamford C.E. (2014). *Strategic management and business policy.* Pearson Education.
- Wearing, S. (2001). *Volunteer tourism: Experience that makes a difference,* Wallingford : CABI.
- Nuryani, A. (2014). *Pariwisata Berbasis Masyarakat di dalam pelestarian dolanan tradisional di Kampung Dolanan Pandes, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.* Laporan tugas akhir. Universitas Gadjahmada Yogyakarta.

Sumber Internet

www.disbudpar.bps.kab.bantul, diakses pada 27 Maret 2016 pukul 20.05

www.jogja.antaraneews.com, diakses pada 15 Mei 2016 pukul 14.34

www.world-tourism.org, diakses pada 15 Mei 2016 pukul 15.01

